

Penyaluran Bansos Dipastikan Tepat Sasaran



KR-Istimewa

Bupati menyerahkan bantuan kepada KPM bansos.

SLEMAN (KR) - Realisasi penyaluran Program Keluarga Harapan Tahap 1 per tanggal 6 Maret 2022 di Sleman telah mencapai 20.964 atau sebesar 69,13% dari total KPM-PKH dengan nilai Rp 28,8 M lebih melalui Bank Mandiri. Sedangkan BPNT atau Program Sembako di Kabupaten Sleman telah disampaikan melalui PT POS kepada 86.166 Keluarga Penerima Manfaat atau sebesar 97,97 persen dari total KPM sebesar Rp 51,69 miliar lebih. Sementara 2,03 persen sisanya akan diselesaikan akhir bulan Maret ini.

“Secara umum penyaluran program bantuan sosial di Kabupaten Sleman telah

terlaksana dengan baik. Pemkab Sleman akan melaporkan penghapusan data penerima manfaat tidak tepat sasaran kepada Kementerian Sosial secara berkala untuk memastikan bantuan yang diberikan tepat sasaran,” ungkap Bupati Sleman Kustini saat menerima kunjungan Sekretaris Dirjen Penanganan Fakir Miskin Kementerian Sosial RI Beni Sujanto dan Anggota Komisi VIII DPR RI My Esti Wijayati di Pendapa Parasarnya, Minggu (13/3).

Kunjungan ini dalam rangka monitoring dan evaluasi percepatan penyaluran program bantuan sosial Tahun 2022 di Kabupaten Sleman. Pada kesempatan

itu juga diserahkan sejumlah bantuan secara simbolis kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) bantuan sosial dan juga kepada sejumlah anak yatim piatu dikarenakan Covid-19 di Kabupaten Sleman.

Menurut Bupati, penyerahan bantuan tetap diprioritaskan kepada masyarakat miskin dan rentan miskin. Namun seiring dengan penetapan PPKM Level 4 di Kabupaten Sleman, Pemkab Sleman berharap bantuan sosial juga dapat disalurkan kepada masyarakat terdampak mengingat dampak pandemi belum sepenuhnya menurun.

Sementara Beni Sujanto mengatakan kunjungan ke Sleman untuk memastikan dalam penyaluran bansos tepat sasaran.

“Saat ini sudah 96,7 persen percepatan bantuan sosial terealisasi di seluruh Indonesia. Metode yang dipakai tidak hanya rumah ke rumah saja, tapi juga melalui komunitas. Menghadirkan komunitas di satu tempat kemudian dilaksanakan penyaluran sesuai data baru yang kami berikan dari kementerian sosial. tentunya dengan protokol kesehatan,” ujarnya. **(Has)-f**

Pejuang Receh Gelar Deklarasi Dukung Airlangga



KR-Istimewa

Deklarasi pejuang receh Sleman mendukung Airlangga Hartarto.

SLEMAN (KR) - Sebanyak 40 orang perwakilan pedagang pasar (pejuang receh) di Sleman menggelar deklarasi mendukung Airlangga Hartarto untuk maju menjadi calon presiden pada Pilpres 2024. Deklarasi bertempat di pendapa rumah warga di Tridadi Sleman, Minggu (13/3).

Zaenudin, salah satu pengurus paguyuban pedagang pasar di Sleman menu-

turkan, para pedagang pasar menginginkan pemimpin pemerintahan/presiden adalah orang yang tahu betul seluk-beluk roda pemerintahan dan ikut menjalankan roda pemerintahan. “Orang yang tepat untuk menjadi Presiden RI menggantikan Jokowi adalah Airlangga Hartarto yang sekarang ini menjabat sebagai Menko Perekonomian dan Ketua Komite Penanganan Covid-

19 dan pemulihan Ekonomi Nasional,” ungkapnya.

Zaenudin mengatakan, Airlangga Hartarto adalah orang yang sangat tepat karena kinerjanya sebagai Menko Perekonomian dan sebagai Ketua Komite Penanganan Covid-19 dan Ketua Pemulihan Ekonomi Nasional dinilai berhasil. Keberhasilan inilah yang membuat para pedagang pasar di Sleman mendeklarasikan mendukung Airlangga Hartarto.

“Kami para pedagang pasar di Sleman mendukung Airlangga Hartarto karena beliau orangnya santun, pekerja keras dan berhasil membangkitkan kembali perekonomian Indonesia pascapandemi covid. Untuk masa depan Indonesia yang lebih baik dengan tatanan ekonomi yang bagus maka inilah waktu yang tepat bagi Pak Airlangga,” ujarnya. **(Dev)-f**

Warga Yogya Jadi Korban Trading Bodong

SLEMAN (KR) - Korban bisnis robot trading Fahrenheit yang baru saja dibekukan pemerintah akhirnya mulai buka suara. Salah satunya HPS, warga Pajangan Bantul yang menjadi korban investasi trading bodong tersebut.

Hanya dalam waktu dua jam, HPS kehilangan investasinya sebesar Rp 825 juta. Tak hanya pengusaha asal Yogyakarta tersebut yang menjadi korban Fahrenheit, dimungkinkan ada korban-korban lain di DIY mencapai ratusan orang dengan kerugian lebih dari Rp 5 triliun.

HPS mengaku membayarkan investasi di Fahrenheit sebesar Rp 825 juta atau sekitar 55 ribu US\$ pada pertengahan Januari 2022 lalu. Namun seminggu kemudian, investasi tersebut raib dan tidak bisa dicairkan.

Karenanya HPS melaporkan HS selaku Direktur PT FSP Akademi Pro sebagai pemilik Fahrenheit ke Polda DIY pada 24 Februari 2022. Korban melaporkan dugaan penipuan dan penggelapan sesuai pasal 105 Undang-Undang Perdagangan Nomor 7 Tahun 2014. Sementara kuasa hukum HPS, Jiwa Nugroho dari Jiwa Nugroho n Partners menjelaskan, sebenarnya banyak mem-



KR-Istimewa

Jiwa Nugroho saat konferensi pers.

ber di DIY yang menjadi korban Fahrenheit. Namun mereka belum berani menyampaikan kerugian yang mereka alami.

“Ada korban yang masih berharap uangnya kembali, padahal jelas trading ini sudah diblokir pemerintah,” paparnya. **(Has)-f**

SMK Sadewa Resmikan Unit Produksi Kompetensi Keahlian Farmasi Klinik



KR-Istimewa

Pemotongan pita menandai peresmian.

SLEMAN (KR) - SMK Kesehatan Sadewa meresmikan unit produksi kompetensi keahlian Farmasi Klinik dan komunitas serta Asisten Keperawatan, yang berlokasi di Jalan Gedongan-Klangon Km 1 No. 23 Moyudan Sleman, Sabtu (12/3). Unit Produksi didukung

dengan fasilitas gedung, peralatan dan mobil operasional.

Acara dihadiri Kepala Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Sleman, Pengawas Kabupaten Sleman, Komite Sekolah, Mitra Sekolah, serta dari instansi yang berada di kapanewonan Moyudan. **(*)-f**

PEMKAB RENCANAKAN GERAKAN BERSAMA

Partisipasi Vaksinasi Booster Masih Rendah

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman menyiapkan berbagai langkah dalam memutus rantai penyebaran Covid-19. Setelah mengeluarkan Inbup No. 11 Tahun 2022, Pemkab Sleman fokus dalam percepatan vaksinasi Covid-19.

Dalam rapat koordinasi (Rakor) lintas sektoral yang dipimpin langsung oleh Bupati Kustini, perkembangan Covid 19 dan capaian vaksinasi menjadi fokus pembahasan dalam menanggapi status PPKM level 4 di Sleman. “Saat ini Sleman memasuki PPKM level 4. Selain karena tingginya angka konfirmasi positif di wilayah kita, juga karena tingkat vaksinasi terutama booster yang dinilai masih kurang,” ujarnya.

Dalam rakor yang diikuti panewu, kapolsek, danramil, lurah dan kepala puskesmas se Kabupaten Sleman tersebut juga disampaikan beberapa kendala yang ada dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Kabupaten

Sleman. Di antaranya adalah rendahnya partisipasi terhadap vaksin, khususnya booster (vaksin ketiga).

“Langkah yang kini dipersiapkan dalam menyikapi hal tersebut yaitu menjelang Ramadan dan Idul Fitri, Pemkab Sleman melalui Dinas Kesehatan bersama Kodim 0732/Sleman dan Polres Sleman akan menyelenggarakan kegiatan Gerakan Bersama Vaksinasi Booster di 86 Kalurahan. Kegiatan bersama tersebut akan menargetkan sebanyak 1.000 peserta di setiap Kalurahan yang direncanakan berlangsung kurang lebih 11 hari pelaksanaan,” kata Bupati, Minggu (13/3).

Pelaksanaan gerakan bersama vaksinasi ini juga tentunya didukung

dengan adanya surat edaran dari Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes Nomor SR.02.06/II/1180/2022 tgl 25 Februari 2022, terdapat perubahan interval jeda vaksinasi booster yang semula harus 6 bulan untuk masyarakat di atas 18 tahun, kini menjadi 3 bulan setelah mendapatkan vaksinasi primer (dosis 1 dan 2). Adanya kebijakan perubahan interval jeda vaksin ini juga secara langsung dapat meminimalisasi kendala yang dialami masyarakat untuk melakukan vaksinasi booster karena sebelumnya perlu menunggu selama 6 bulan.

“Harapan kita bersama, dengan percepatan vaksinasi booster, semoga angka konfirmasi di Sleman menurun dan level PPKM ikut membaik. Sehingga ke depan kita dapat menjalankan ibadah Ramadhan dengan lebih aman dan nyaman,” pungkas Bupati. **(Has)-f**

Rendah, Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan



KR-Saifullah Nur Ichwan

Sukanto saat sosialisasi di Kapanewon Gamping.

SLEMAN (KR) - Masyarakat yang menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan saat ini masih rendah. Padahal BPJS Ketenagakerjaan ini sangat bermanfaat bagi pekerja karena akan mengkaver mulai dari medis hingga santunan gaji sementara saat mengalami kecelakaan.

Anggota Komisi IX DPR RI H Sukanto SH mengatakan, masyarakat ternyata masih jarang yang ikut menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan, khususnya Bukan Penerima Upah (BPU). Hal ini dikarenakan masih minimnya edukasi maupun sosialisasi ke masyarakat. “Masih banyak masyarakat yang usia produktif sekitar 40-50 tahun tidak terkaver BPJS Ketenagakerjaan. Padahal setiap pekerjaan ada risiko kecelakaan,” kata Sukanto dalam acara sosialisasi di Pandapa Kantor Kapanewon Gamping, Sabtu (12/3).

Dalam acara tersebut juga dihadiri Anggota DPRD Kabupaten Sleman Rahayu Widi Nuryani SH MH dan Rahayu Widi Chahyani SH MM. Selain itu juga Panewu Gamping Drs Sardjono, Kapolsek Gamping, Danramil Gamping.

Sementara Kepala BPJS Ketenagakerjaan Sleman Sofia Nur Hidayati melalui Account Representative Andri Rahmansyah menambahkan, untuk peserta BPJS Ketenagakerjaan di DIY masih tergolong rendah yakni belum mencapai 25 persen dari total jumlah tenaga kerja yang ada. Untuk itu, pihaknya bersama anggota DPR RI bersinergi melakukan sosialisasi berkaitan BPJS Ketenagakerjaan agar masyarakat lebih paham tentang kemanfaatannya. **(Sni)-f**

PAN Sleman Bimtek DPC dan DPrt

SLEMAN (KR) - DPD PAN Sleman mengadakan bimbingan teknis (bimtek) bagi DPC dan DPrt se-Kabupaten Sleman, Minggu (13/3). Kegiatan ini bagian dari kemenangan Pemilu 2024.

Ketua DPD PAN Sleman dr Raudi Akmal mengatakan, dalam rangka kemenangan Pemilu 2024 mendatang, DPD PAN Sleman sebelumnya telah membentuk DPC dan DPrt. Kemudian dilakukan bimtek dalam rangka strategi kemenangan Pemilu 2024.

“DPC dan DPrt ini akan menjadi ujung tombak dalam mencari suara di lapangan. Sebelum mereka terjun, kami bekal strategi yang akan dilakukan,” kata Raudi didampingi Ketua Panitia Dodik Ariyanto di Kantor DPD PAN Sleman Tridadi Sleman.

Bimtek ini ditargetkan sampai akhir Maret 2022 sudah selesai. Selanjutnya para pengurus langsung terjun ke masyarakat. “Bimtek ini kami lakukan secara bertahap. Tapi akhir bulan ini harus selesai sehingga bisa langsung bekerja,” katanya.

Dikatakan, dalam Pemilu 2024 mendatang, PAN Sleman menargetkan 12 kursi di DPRD Kabupaten Sleman. Untuk mencapai itu, PAN akan menempatkan calon legislatif (caleg) dari kalangan milenial, tokoh masyarakat dan pengusaha. “Jadi caleg kami itu dari internal kader dan non kader,” ucapnya. **(Sni)-f**

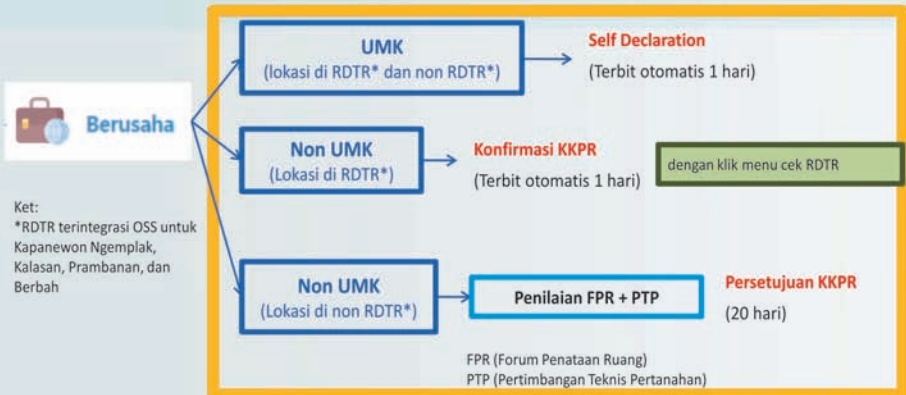


KR-Saifullah Nur Ichwan

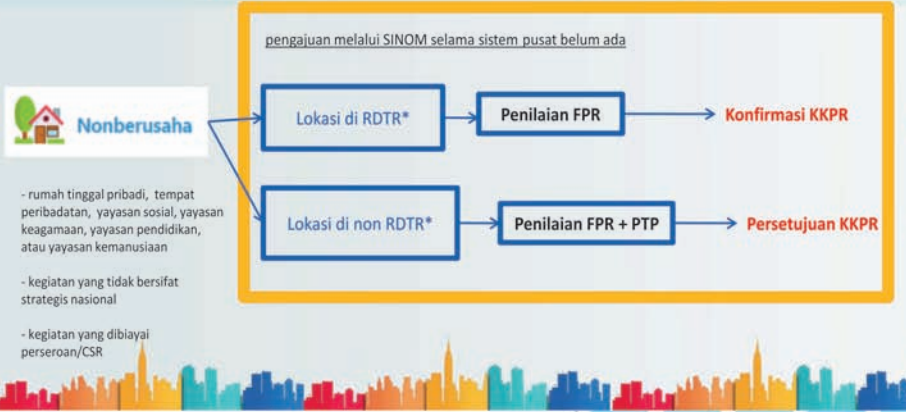
Raudi memberikan arahan ke pengurus DPC dan DPrt.

PELAKSANAAN KESESUAIAN KEGIATAN PEMANFAATAN RUANG (KKPR)

KKPR kegiatan berusaha melalui Sistem OSS (oss.go.id)



KKPR kegiatan nonberusaha melalui website perizinan.slemankab.go.id (SINOM)



INFORMASI LEBIH LANJUT MELALUI :

0812-1450-4224

Dapatkan kemudahan mengetahui tata ruang lokasi anda

Iklan layanan masyarakat ini dipersembahkan oleh :



DINAS PERTANAHAN DAN TATA RUANG KABUPATEN SLEMAN
(KUNDHA NITI MANDALA SARTA TATA SASANA)

Jalan Magelang Km.10, Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telp. (0274) 868548, 868405 pesawat 7264 Fax: (0274) 868548
Website: <http://perta.ru.slemankab.go.id>, Email: perta.ru@slemankab.go.id